

SETELAH DAPAT REKOMENDASI KASN 15 Peserta Lelang Lakukan Uji Kesehatan

WONOSARI (KR)- Setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Aparatur Sipil Negara (KASN), 15 nama yang lolos uji kompetensi, uji gagasan dan rekam jejak, Rabu (26/7), menjalani uji kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari.



KR-Endar Widodo

Peserta uji kesehatan di aula RSUD Wonosari

tikan Daerah (BKPPD) Turigiran SPD.

Panisel tidak mengetahui jenis-jenis pemeriksaan kesehatan yang dilakukan rumah sakit. Yang pasti pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar jenderal cek up yang sudah ditentukan dalam peraturannya ada. Informasinya pemeriksaan akan berlangsung satu hari.

Adapun peserta yang ikut dalam uji kesehatan, untuk jabatan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Muhammad Farkhan SSos MAP, Putro Sapto Wahyono SIP MT dan Wahyu Ardi Nugroho SSTP MA.

Kepala Dinas Komuni-

kasi dan Informatika (Kominfo), Arif Kuncayho SIP, MH Arkham Masuhudi SSTP dan Setyo Hartanto SIP MMB. Kepala Dinas Pariwisata, Agus Subariyanto ST, Oneng Windu Wardana SSI MSI dan Yuni Hartini SP MSI Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Atap (DPMPPTSA), Agung Danarta SSos MSE, M Johan Wijayanta SSI MSI dan Sri Rahayu Prihatiningsih SH MPA, Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Khunda Niti Mandala Sarta Tata Sasana), Aning Sri Mintarsih SP MT MSHS, Fajar Ridwan SP MSI dan Jatmiko Sutopo ST MT. (Ewi)-f

PENJABAT BUPATI TINJAU TPA BANYUROTO Kurangi Sampah dengan Gaya Hidup Peduli Lingkungan

NANGGULAN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengimbau masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik dan benar sebagai upaya mengurangi volume sampah yang masuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Banyuroto Kapanewon Nanggulan.

"Kalau bisa dari tahun ke tahun, sampah jangan terus meningkat, tapi harus menurun. Sudah saatnya kita menerapkan *lifestyle* atau gaya hidup yang peduli lingkungan," kata Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indra-

nyanti ST MT saat meninjau TPA Banyuroto bersama Kepala Bappeda Ir Muh Aris Nugroho MMA, Kepala DPUPKP Ir Gusdi Hartono MT dan Kepala DLH Sumarsana MSI, Selasa (25/7).

Melihat kondisi TPA Banyuroto yang sudah melebihi kapasitas, Ni Made mendorong seluruh kalangan masyarakat mulai mengelola atau memilah sampah agar volume sampah yang masuk TPA Banyuroto berkurang.

Hal tersebut penting mengingat kondisi kemampuan TPA Banyuroto saat ini sudah melebihi kapasitas.

Kontribusi masyarakat diharapkan mampu mengurai permasalahan di TPA Banyuroto, sambil menunggu perluasan lahan yang hingga saat ini masih dalam proses.

"Sebenarnya TPA Banyuroto sudah habis pemanfaatannya sejak De-

seMBER 2022, kita sebenarnya sudah mempersiapkan lahan cuma ada kendala dari sisi perencanaan.

Insy Allah di 2023 kita progres pengerjaan. Mudah-mudahan ini menjadi bagian dan solusi dari Pemkab Kulonprogo dalam pengelolaan sampah," ujarnya.

Ditegaskan, Perluasan lahan TPA Banyuroto merupakan solusi jangka pendek permasalahan sampah, solusi jangka panjang yang harus dilakukan adalah integrasi pengelolaan sampah.

Pj Bupati Ni Made berharap TPA Banyuroto tidak sekadar menjadi tempat akhir sampah tapi bagaimana TPA Banyuroto mampu mengelola sampah-sampah yang ada sehingga permasalahan sampah teratasi secara menyeluruh.

"Harapan kita di sini tidak sekadar menjadi tempat pembuangan sampah akhir, tapi menjadi tempat pengelolaan akhir. Artinya, kalau *landfill* atau TPA ini tidak bisa mengatasi persoalan sampah secara menyeluruh maka ke depan kita pakai teknologi *incinerator* yang sudah masuk dalam perencanaan," kata Ni Made.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indra-

nyanti MT didampingi Ir Muh Aris Nugroho meninjau TPA Banyuroto. Dalam perencanaan pengelolaan sampah dilakukan secara terintegrasi mulai pemilahan, pengolahan hingga pengelolaan limbahnya, sehingga diharapkan volume sampah dapat dikendalikan dan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan juga teratasi. (Rul)-f

KPU Gunungkidul Terima Estafet Bendera Parpol Pemilu



KR-Istimewa

Pelaksanaan kirab serah terima Pemilu 2024.

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul menggelar kirab dalam rangka serah terima kirab pemilu 2024. Seremonial Estafet Penyerahan Bendera Partai Politik (Parpol) Peserta Pemilu Tahun 2024 diikuti 18 Partai Politik dipusatkan di Taman Budaya Gunungkidul, Se-

nin (24/7).

Estafet dari KPU Kabupaten Pacitan, dan Bendera akan Berada di Gunungkidul selama 50 hari dan setelah itu estafet diserahkan ke KPU Kabupaten Magelang dan begitu seterusnya. Sekretaris KPU DIY Muhammad Hasyim mengungkapkan, estafet bendera ini dilaku-

kan serentak di 7 titik dan 7 jalur, dan KPU Gunungkidul berada di jalur 4 dari Jawa Timur melalui Kabupaten Pacitan. "Besok dilanjutkan dengan Kirab ke Kapanewon Patuk, Nglipar, Gedangsari" paparnya.

Dikirabnya Bendera Merah Putih, Pataka KPU dan 18 bendera Parpol peserta Pemilu 2024 ke setiap Kapanewon pasalnya bukan tanpa alasan. Juga dilakukan Sosialisasi dan Pengenalan Parpol kepada masyarakat disetiap Kapanewon yang berada di Kabupaten Gunungkidul.

"Kemudian Pada Bulan Oktober Akan menerima Kirab dari Kabupaten Klaten," ujar Muhammad Hasyim. (Ded)-f

PAKET 'LATIKA' DI TANJUNGSARI 107 Kalurahan Kerja Sama dengan Dukcapil

WONOSARI (KR) - Sebanyak 107 kalurahan di Gunungkidul sudah melakukan kerja sama pelayanan paket penerbitan akta kelahiran, kematian, Kepala Keluarga (KK) dan Kartu Induk Anak (KIA) atau Paket Latika dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Dengan demikian tinggal 37 kalurahan yang belum melakukan pelayanan di kalurahan.



KR-Endar Widodo

Markus Trimunarja SIP MSI serahkan dokumen kerja sama.

yanta SIP MM, 4 lurah dan sejumlah tamu undangan lainnya. "Kalurahan yang sudah melakukan kerja sama dapat melayani Lati-fa di kalurahan masing-masing," kata Kepala Disdikducapil Kabupaten Gunungkidul Markus Trimunarja SIP MSI dalam sambutannya.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Ruspamilu Yulianta SE melaporkan, penandatanganan kerjasama pe-

ayanan ini merupakan tindak lanjut dari inovasi Palatina dan surat edaran dari Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul agar pengurusan adminduk cukup sampai Kalurahan. Kerjasama meliputi pelayanan akta kelahiran, kematian, kartu keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) semuanya cukup dilayani di kalurahan (Paket Latika). (Ewi)-f

SMAN 2 WATES Duta Kulonprogo Maju Lomba Tingkat DIY

PENGASIH (KR) - SMA Negeri 2 Wates meraih juara satu Lomba Cerdas Cermat Sejarah tingkat SMA/ SMK/ MA 2023 yang diadakan Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kulonprogo, di Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kalurahan/ Kapanewon Pengasih.

Sementara itu SMK Negeri 1 Pengasih, SMA Negeri 1 Wates dan SMA Negeri 1 Lendah dan MAN 2 Kulonprogo masing-masing meraih juara 2, 3, 4 dan 5. "Adapun rincian skornya, SMA N 2 Wates meraih 3.890, SMK N 1 Pengasih 3.140, SMA N 1 Wates 2.700 dan SMA N 1 Lendah 2.620 serta MAN 2 Kulonprogo 2.380," kata

Kepala Kunda Kabudayan setempat Dra Niken Probolaras MH, Rabu (26/7).

Diungkapkan, sebelum maju babak final, kelima perwakilan sekolah tersebut terlebih dahulu mengikuti babak penyisihan yang diikuti 20 sekolah. "Setiap sekolah diwakili tiga siswa dan yang berhasil meraih juara satu SMA Negeri 2 Wates," ungkap Niken.

Sementara itu Kabid Bahasa Sastra, Sejarah dan Permuseum pada Kundha Kabudayan Kulonprogo, Budi MM mengatakan, dengan meraih juara satu tingkat Kabupaten Kulonprogo maka, SMA Negeri 2 Wates berhak maju Lomba Cerdas Cermat Sejarah tingkat DIY. (Rul)-f



KR-Asrul Sani

Perwakilan sekolah mengikhti cerdas cermat sejarah di TBK, Pengasih.

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.